

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Dilansir dari situs resminya, Bank OCBC NISP, yang kini dikenal sebagai OCBC, memiliki sejarah panjang sejak didirikan pada 4 April 1941 di Bandung dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar en Deposito Bank. Sebagai salah satu bank tertua di Indonesia, perjalanan bank ini dimulai sebagai bank tabungan yang melayani masyarakat di tengah gejolak ekonomi dan politik Indonesia. Salah satu krisis besar yang dihadapi adalah sanering atau devaluasi nilai mata uang untuk mengatasi inflasi pada tahun 1965. Terlepas dari situasi tersebut, bank tersebut berhasil bertahan berkat kepemimpinan Karmaka Surjaudaja, yang menjabat sebagai Direktur Operasional sejak 1963, sebelum akhirnya mengemban tanggung jawab sebagai Presiden Direktur sejak 1971-1997.

Di bawah Karmaka, NV Nederlandsch Indische Spaar en Deposito Bank terus berkembang pesat dan berhasil mengubah statusnya dari bank tabungan menjadi bank komersial pada 1967. Peningkatan status ini diikuti oleh pergantian nama menjadi Bank NISP pada 1978. Perjalanan Bank NISP terus berlanjut dengan transformasi menjadi bank devisa pada 1990 yang kemudian memungkinkan mereka untuk terlibat dalam transaksi internasional dan semakin memperkuat posisinya di industri perbankan Indonesia.

Hingga akhirnya pada 1997, kemitraan strategis yang penting terjadi di mana OCBC, yakni sebuah Bank asal Singapura memilih Bank NISP sebagai partner lokal. OCBC kemudian meningkatkan kepemilikan sahamnya di Bank NISP, hingga menjadi pemegang saham mayoritas pada 2005. Transformasi ini mencapai puncaknya pada 2008, ketika Bank NISP secara resmi berganti nama menjadi Bank OCBC NISP sebagai bagian dari citra baru dan dukungan penuh dari *controlling shareholder* OCBC Singapura.

Perubahan signifikan kembali terjadi pada November 2023 ketika Presiden Direktur Parwati Surjandaja mengumumkan perubahan nama Bank OCBC NISP menjadi OCBC. Perubahan ini dilakukan untuk memperkuat kolaborasi antar cabang OCBC di berbagai negara dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia serta membantu masyarakat mencapai aspirasi keuangan di ASEAN. Meskipun nama merek telah berubah, nama legal perusahaan perbankan tersebut tetap PT Bank OCBC NISP. Dengan sejarah panjangnya, Bank OCBC terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman, menjadikannya salah satu institusi keuangan terkemuka yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia.

### **2.1.1 Visi Misi**

Adapun visi misi yang dimiliki Bank OCBC sebagai bank tertua keempat di Indonesia yakni:

#### **1. Visi**

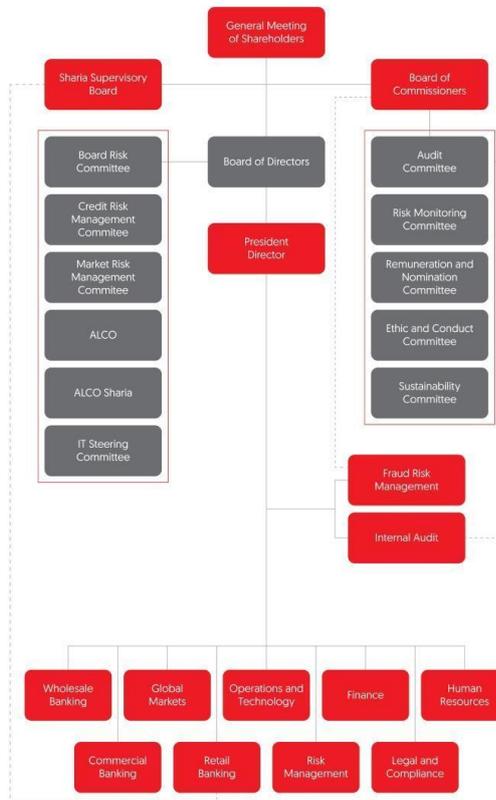
Menjadi mitra Bank terpercaya dalam meningkatkan kualitas hidup.

#### **2. Misi**

1. Memberi solusi inovatif dan relevan agar melebihi harapan para pemangku kepentingan.
2. Membangun kolaborasi yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dan kehati-hatian.
3. Menciptakan lingkungan yang progresif dengan semangat kekeluargaan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



**Gambar 2.1** Struktur Kepemimpinan Bank OCBC

Sumber: OCBC Indonesia (2024)

Dari gambar diatas dapat dilihat jika kepemimpinan tertinggi dipegang oleh General Meeting of Shareholder. Kemudian terpecah kembali menjadi 3 yaitu Sharia Supervisory Board, Board of Directors, dan Board of Commissioners. Dibawah Board of Directors terdapat President Directors yang mengelola 11 tim dibawahnya. Demikian pula dengan Sharia Supervisory yang mengelola 6 tim dibawahnya dan Board Directors yang mengelola 5 tim. Secara garis besar, struktur dari kepemimpinan Bank OCBC seperti gambar 2... diatas. Demi kerahasiaan data perusahaan maka struktur kepemimpinan yang dapat diperlihatkan hanya beberapa posisi saja.

### 2.3 Analisis SWOT Perusahaan

Bank OCBC yang merupakan bank tertua ke-4 di Indonesia dan pasti memiliki kekuatan (*Strengths*), Kekurangan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*).

Tabel 2.1 Analisis SWOT Bank OCBC

<i>SWOT</i>	
<i>Strengths</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Reputasi dan jaringan global</li><li>- Fokus pada transformasi digital</li><li>- Bank tertua ke-4</li></ul>
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Birokrasi yang sangat kompleks</li><li>- Kurangnya fleksibilitas dalam pemasaran</li></ul>
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kebutuhan konten edukatif</li><li>- Kemitraan dengan influencer</li></ul>
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perubahan tren konsumen</li><li>- Keamanan data perusahaan</li></ul>

(Sumber: olahan penulis, 2024)

Bank OCBC memiliki kekuatan di reputasinya sebagai bank terbesar dan tertua ke 4, dan produk yang ditawarkan mulai berfokus untuk transformasi digital. Kekurangan dari bank OCBC sendiri adanya proses birokrasi yang kompleks karena tingkat manajerial yang banyak sehingga lambat untuk mengambil keputusan, dan kurang fleksibilitas dalam pemasaran karena berpegang kepada pemahaman korporat yang ketat. Tetapi karena bank OCBC berfokus pada transformasi digital dan reputasinya, maka bank ini juga memulai untuk membuat konten edukasi tentang keuangan dan juga bekerjasama dengan influencer untuk pembuatan kontennya. Karena perubahan digital yang cepat bank OCBC juga memiliki ancaman seperti perubahan tren konsumen yang sangat cepat berubah dan juga resiko terhadap serangan siber terhadap data perusahaan.